

## B A B V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat kemampuan berpikir komputasi siswa yang dijadikan subjek penelitian dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) = 57,50 berada pada kategori rendah. Tingkat kemampuan dekomposisi siswa dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 78,93 berada pada kategori sedang. Tingkat kemampuan berpikir pola siswa dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 53,57 berada pada kategori sangat rendah. Tingkat kemampuan berpikir algoritma dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 52,46 dengan kategori sangat rendah. Tingkat kemampuan berpikir abstraksi dengan rata-rata ( $\bar{X}$ ) sebesar 49,64 dengan kategori sangat rendah.
2. Kesulitan siswa menyelesaikan *bebras task* terjadi pada setiap indikator kemampuan berpikir komputasi, yaitu: (1) kesulitan dekomposisi siswa terjadi pada kesulitan memahami fakta dan konsep matematika, (2) kesulitan berpikir pola siswa terjadi pada kesulitan memahami prinsip matematika dalam menyelesaikan masalah *bebras*, (3) kesulitan berpikir algoritma siswa terjadi pada kesulitan memahami prosedur pemecahan masalah *bebras*, dan (4) kesulitan berpikir abstraksi siswa terjadi pada kesulitan memahami fakta dan konsep matematika dalam menyelesaikan masalah *bebras*.

## 5.2 SARAN

Sesuai simpulan penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan berpikir komputasi siswa disebabkan: (1) siswa belum terbiasa menyelesaikan masalah bebras, layaknya masalah non rutin pada materi matematika, (2) pada pemecahan masalah bebras, siswa belum mengikuti setiap langkah dari penyelesaian masalah tersebut, seperti memahami masalah, merencanakan, menyelesaikan, mengevaluasi hasil pemecahan masalah dan menarik kesimpulan, (3) kurang terlatihnya siswa menemukan hubungan-hubungan antar objek matematika untuk menemukan suatu pola, dan (4) lemahnya penguasaan konsep dan aturan yang ada dalam matematika. Peneliti menyarankan dalam setiap penyampaian materi pembelajaran matematika, guru harus melatih siswa penyelesaian masalah yang menerapkan berbagai konsep dan prinsip matematika serta mengikuti langkah-langkah pemecahan masalah, dan diperlukan adanya lembar aktivitas siswa yang memuat masalah bebras.
2. Peneliti menyarankan agar setiap pembelajaran matematika, guru melatih siswa berpikir komputasi karena dapat mengurangi kesulitan siswa dalam menguasai dan menerapkan berbagai konsep dan aturan matematika berkaitan langsung dengan objek-objek matematika.